Journal of Physical Education and Sport Science
Vol. 3, No. 1, Februari 2021, pp, 4-8
ISSN: 2685-2136 DOI:
Jurnal homepage: http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/index

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP TEKNIK DASAR *DRIBBLING*

Lavi Yasir [1)], Oman Hadiana [2)]

[1,2]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember) (2020)

Disetujui (Januari) (2020)

Dipublikasikan (Februari) (2021)

Keywords:

Cooperative learning Team Game Tournament, Dribbling.

Abstract

This study aims to improve the basketball dribbling ability of the men's basketball extracurricular participants at SMPN 1 Garawangi through the TGT training method. This research is an experimental study which was carried out for approximately two months, with the intensity of meeting three times a week. In total there are 6 weeks with a frequency of exercise 3 times in 1 week. Data were collected through pretest and posttest. The data were analyzed using SPSS version 23. The results showed that the TGT training method was very suitable to be applied to men's basketball extracurricular participants at SMPN 1 Garawangi because with the TGT training program extracurricular participants could improve their dribbling abilities. The conclusion is that TGT can improve the dribbling ability of basketball extracurricular participants.

© Lavi Yasir, Oman Hadiana
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:
Author, Lavi Yasir
Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email: laviyasir@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan fisik. Sebagian besar masyarakat Indonesia menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Kemudian, menilik tujuan khusus dari aktifitas olahraga yang dinyatakan oleh muchtar dalam (Indra, 2009) yang menyatakan bahwa suatu kegiatan olahraga di Indonesia tidak hanya sekedar untuk kesegaran jasmani atau rekreasi saja, namun harus berfikir kearah peningkatan prestasi untuk dapat mengharumkan nama bangsa dan negara di gelanggang nasional maupun internasional.

Salah satu bagian integral dari pendidikan adalah pendidikan jasmani, tujuannya untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,keterampilan gerak. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memeliharan kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak. Salahsatu cababg olahraga yang populer di Indomesia adalah cabang olahraga bola basket, dimana basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola berukuran besar, bola ini dimainkan dengan menggunakan tangan dan tujuannya untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke rirng lawan, serta menahan lawan untuk tidak memasukkan bola ke ring sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*) dan menggiring (*dribble*) serta menembak (*shooting*). Sebelum mempelajari teknik-teknik dasar permainan bola basket yang baik sehingga akan berpengaruh pada permainan, sangat dibutuhkan teknik dasar memantulkan/menggiring/membawa bola (*dribbling*).

Setelah seorang pemain dapat menjiwai olahraga tersebut dengan keahlian penguasaan bola juga dibutuhkan penguasaan teknik bermain yang baik, karena kemampuan teknik dalam bermain sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan. Sejalan dengan hal tersebut, terdapat suatu model pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT, dimana dalam model tersebut menetapkan teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang mengikuti permainan (game) temannya tidak boleh membantu. Hal ini untuk memastikan telah terjadi tanggung jawab individual. Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) termasuk ke dalam metode-metode Student Teams Learning (Slavin, 2009). Dalam sebuah penelitian juga diungkapkan bahwa teknis pelaksanaan TGT yaitu setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian, masing-masing kelompok memiliki komposisi anggota yang sebanding (Huda, 2011).

Penerapan model pembelajaran TGT dalam penelitian ini, mengingat bahwa di sekolah dalam proses pembelajaran, kebanyakan guru masih mengadopsi model pembelajaran yang tidak sesusai. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan monoton. Dalam proses pembelajarannya akan menyebabkan siswa bosan, tidak nyaman, hal ini akan mengakibatkan siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu, teknik *dribbling* juga merupakan dasar permainan bola basket yang sangat penting dalam permainan olahraga basket dan juga dengan melihat cara bermain bola basket peserta ektrakurikuler Basket SMPN 1 Garawangi yang masih kurang dari segi teknik dasar terutama dalam *dribbling* maka peneliti berusaha meningkatkan keterampilan *dribbling* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *pre-test and post-test control group design*. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta ektrakurikuler bola basket SMPN 1 Garawangi sebanyak 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2015; Arikunto, 2013; Creswell, 2010). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menggiring bola, dimana observer menilai tes keterampilan menggiring bola menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti (Nurhasan, 2000). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dalam gambar berikut:

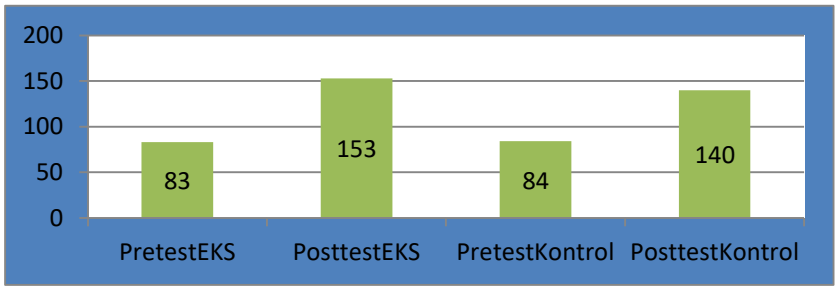

Gambar 1. Diagram batang *pretest* dan *posttest dribbling* ekstrakurikuler bola basket putra

Analisis statistik deskriptif pretest dan posttest shooting pada ekstrakurikuler bola basket putra SMP Negeri 1 Garawangi, untuk kelompok eksperimen didapat nilai minimal = 10, nilai maksimal =

11, rata-rata (mean) = 10,38, dengan simpang baku (std. Deviation) = 0,518, sedangkan untuk posttest nilai minimal = 38, nilai maksimal = 20, rata-rata (mean) = 19,13, dengan simpang baku (std. Deviation) = 0,835. , untuk kelompok kontrol didapat nilai minimal = 9, nilai maksimal = 12, rata-rata (mean) = 10,50, dengan simpang baku (std. Deviation) = 1,195, sedangkan untuk posttest nilai minimal = 16, nilai maksimal = 19, rata-rata (mean) = 17,50, dengan simpang baku (std. Deviation) = 0,926.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov- smirnov, dengan hasil menunjukan bahwa semua data memiliki nilai p (Sig.) > 0.05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas, dimana nilai *pretest-posttest* kelompok eksperimen memiliki nilai sig. p 0,278 > 0,05 dan nilai *pretest-posttest* kelompok kontrol sig. p 0,334 > 0,05 sehingga kedua data bersifat homogen. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya analisa hipotesis yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil *Independent sample T-test* pada kelomopok eksperimen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.149	.068		-2.186	.046
	Nilai	.112	.004	.989	25.203	.000

Kelompok Eksperimen

Dari hasil uji-t kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa t hitung 25,203 > t tabel 2,4469 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Independent sample T-test pada kelomopok kontrol

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.651	.146		11.316	.000
	VAR00004	.132	.010	.962	13.096	.000

Kelompok kontrol

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji-t pada kelompok kontrol memiliki nilai t hitung 13,096 dan t tabel 2,4469 (df 6) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung 13,096 > t tabel 2,119 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe *team games tournament* dalam peningkatan kemampuan teknik *dribbling* bola basket pada peserta ektrakurikuler bola basket SMPN 1 Garawangi" dan "Model kooperatif tipe *Team games tournament* lebih baik dari model konvensional terhadap peningkatan kemampuan teknik *dribbling* bola basket pada peserta ektrakurikuler bola basket SMPN 1 Garawangi", diterima.

Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe team games tournament memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan teknik dribbling bola basket pada peserta ektrakurikuler bola basket SMPN 1 Garawangi. Dari data kelompok eksperimen pretest memiliki rerata 10,38 posttest rerata mencapai 19,13 dan pretest kelompok control 10,50 posttest 17,50. Besarnya peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 8,75 (kel. Eks) dan 6,67 (kel. kontrol), dengan kenaikan persentase sebesar 63% (kel. eks) dan 32% (kel. kontrol).

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa model pembelajaran tipe TGT (*Team Games Tournament*) adalah salah satu tipe pembelajaran yang mudah diterapkan dan melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa adanya perbedaan status. Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model TGT (*Team Games Tournament*) memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan rileks dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar pada peserta didik, (Sumantri, 2014). Menurut Saco, Rusman, (2014) model pembelajaran TGT adalah peserta didik memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka. Permainan tersebut dapat disusun oleh guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Shoimin, 2014) menyatakan TGT adalah model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. (Rusman, 2014) mendefinisikan TGT adalah salah satu tipe pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe team games tournament dalam peningkatan kemampuan teknik dribbling bola basket pada peserta ektrakurikuler bola basket SMPN 1 Garawangi. Penerapan model kooperatif learning tipe team games tournament memberikan pengaruh yang lebih signifikan daripada penggunaan model konvensional. Dari data kelompok eksperimen pretest memiliki rerata 10,38 posttest rerata mencapai 19,13 dan pretest kelompok kontrol 10,50 posttest 17,50. Besarnya peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 8,75 (kel. Eks) dan 6,67 (kel. kontrol), dengan kenaikan persentase sebesar 63% (kel. eks) dan 32% (kel. kontrol).

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Tri (2016). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Pemain Ukm Sepakbola Uny. UNY

Bach, Greg & James Heller.(2007). Coaching Junior Football Teams for Dummies. London : John Wiley & Sons Ltd.

Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.

Duarte, Ricardo et al. (2009). Effects of Exercise Duration and Number of Players in Heart Rate Responses and Technical Skills During Futsal Small-sided Games. The Open Sports Sciences Journal (Volume 2 tahun 2009). Hlm. 37 – 41.

Ganesha Putera.(2004). Kutak-katik sepakbola usia muda.Jakarta: Villa Press

Harsono . (2015). Kepelatihan Olahraga. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Koger, Robert. (2005). Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja. USA : Eastern Oregon University.

Lehsan Rohmad Nur. (2013). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Akurasi Passing Mendatar Siswa Yang Mengikuti Ekstra Kurikuler Sepakbola Di Smp N 1 Nglipar Gunungkidul. UNY.

Luxbacher, Joseph A. (2011). Sepak Bola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

.

Magill, Richard A. (1984). Motor Learning: Conceps and Aplication. Madison Wisconsin: Brown and Benchmark Publisher.

Majidi. (2008). "Tingkat Keterampilan Teknik Bola pada Atlet berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi. FIK UNY. Mielke, Danny. (2007). Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung: Pakar Raya.

Muzaffar Ahmad. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Akurasi Passing Pada Siswa Ekstrakulikuler Futsal Smp Negeri 1 Muaro Jambi. Lasno, Ahmad Suriansyah, dan Muhammad Saleh. 2019. School Principal's Role In The Implementation Of School-Based Management For Adiwiyata Program. European Journal of Education Studies. 5(11): 105- 122. Diakses pada 10 Maret 2019 dari https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/2307

Owen A, Twist C, & Ford P. (2004). Small-sided games: The physiological and technical effect of altering pitch size and player numbers. Insight (Volume 7 tahun 2004). Hlm. 50 – 53.

Sidik, Dikdik Zafar. (2010). Pembinaan Kondisi Fisik. Bandung: FPOK UPI Bandung.

Soekatamsi. (1984). Permainan Besar Sepak Bola 1. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sudjarwo, Iwan dan Nurdin, Enur. (2005). Permainan Sepakbola, Diktat. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.

Setiadi Agung. (2016). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2016. UNY.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Wea Yovinianus Mbede. (2020). Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Kelincahan Pada Permainan Sepakbola. Penjakora. Undiksha